

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Jika di tinjau dari istilah “Bank” berasal dari bahasa “Banco” dari barang yang mempunyai nilai yang cukup tinggi. Dengan adanya kepercayaan yang semakin terhadap banco-banco ini, maka orang bukan saja menukarkan uang saja tetapi menyimpan uang tersebut pada banco-banco itu, sebab mereka menganggap banco ini tempat yang paling aman dan dapat dipercaya untuk menyimpan uang tersebut sewaktu-waktu dapat diambil dan dipergunakan untuk segala macam keperluan.

Menurut Drs. Ismail, MBA., AK, 2010 Bank merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Sedangkan, menurut Kasmir (2010:11) bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa Bnk lainnya.

Dari beberapa pengertian bank diatas, bahwa usaha perbankan terdiri dari tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dana yaitu dimana dana yang telah ditempatkan pada bank seperti simpanan giro, deposito dan tabungan dan bank akan memberi balas jasa yang menarik seperti, bunga atau hadiah sebagai daya tarik bagi masyarakat agar lebih senang menabung. Kegiatan menyalurkan dana,

berupa pemberian pinjaman atau biasa disebut dengan kredit kepada masyarakat atau membiayai kebutuhan masyarakat baik modal untuk usaha maupun tujuan konsumsi. Adapun jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama dari bank tersebut.

2.2 Fungsi Bank

Menurut Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 fungsi bank di Indonesia yaitu:

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat Bank bertugas mengamankan uang tabungan dan deposito berjangka serta simpanan dalam rekening koran atau giro
- b. Sebagai penyalur dana atau pemberi kredit Bank memberikan kredit bagi masyarakat yang membutuhkan terutama untuk usaha-usaha produktif.

2.3 Tujuan Bank

Berdasarkan Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Undang-undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan disebutkan bahwa: Tujuan bank adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak.

Dalam kehidupan modern saat ini, peranan perbankan yang demikian strategis dalam mencapai tujuan meningkatkan pemerataan, memajukan perekonomian dan pembangunan nasional suatu negara sangatlah besar. Maka terhadap lembaga perbankan perlu adanya pengawasan dan pembinaan agar dana

masyarakat yang dititipkan pada bank tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.4 Jenis – Jenis Bank

Kegiatan utama bank bank sebagai lembaga keuangan yang menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat tidak terlalu beda satu sama lain.

Menurut Kasmir (2010:20), jenis-jenis bank dapat dibagi menjadi :

1. Dilihat dari segi fungsinya
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Pembangunan
 - c. Bank Tabungan
 - d. Bank Pasar
 - e. Bank Desa
 - f. Lumbung Desa
 - g. Bank Pegawai
2. Dilihat dari segi kepemilikannya
 - a. Bank Milik Pemerintah

Dimana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah pula.

b. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian besarnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta pula.

c. Bank Milik Asing

Merupakan cabang dari bank yang ada diluar negeri, baik milik swasta asing maupun pemerintah asing suatu Negara.

d. Bank Milik Campuran

Merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga Negara Indonesia.

3. Dilihat dari segi status

a. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

b. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

4. Dilihat dari segi cara menentukan harga

a. Bank yang berdasarkan Prinsip Konvensional

Menetapkan bunga sebagai harga jual, menggunakan atau menerapkan berbagai biaya-biaya dalam nominal atau persentase tertentu.

b. Bank yang berdasarkan Prinsip Syariah

Menerapkan aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain.

Berdasarkan jenis-jenis bank dapat dijelaskan bahwa bank terbagi kedalam beberapa bagian, hal ini dikarenakan spesifikasi bank dalam jalur lalu lintas keuangan. Perbedaan jenis perbankan dapat dilihat dari segi fungsi, kepemilikan dan dari segi menentukan harga. Dari segi fungsi perbedaan yang terjadi terletak pada luasnya kegiatan atau jumlah produk yang dapat ditawarkan maupun jangkaun wilayah operasinya. Kemudian kepemilikan perusahaan dilihat dari segi kepemilikan saham yang ada serta akta pendiriannya. Sedangkan dari menentukan harga yaitu antara bank konvensional berdasarkan bunga dan bank syariah berdasarkan bagi hasil.

1.5 Kegiatan Bank

Usaha atau kegiatan perbankan menurut Kasmir dalam bukunya “Dasar-Dasar Perbankan” (2012 : 33) kegiatan bank dibedakan sebagai berikut :

1.5.1 Kegiatan - Kegiatan Bank Umum

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk :

- a. Simpanan Giro (Demand Deposit)
 - b. Simpanan Tabungan (Saving Deposit)
 - c. Simpanan Deposito (Time Deposit)
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*lending*) dalam bentuk :
- a. Kredit Investasi
 - b. Kredit Modal Kerja
 - c. Kredit Perdagangan
 - d. Kredit Produktif
 - e. Kredit Konsumtif
 - f. Kredit Profesi
3. Memberikan jasa - jasa bank lainnya (*services*) dalam bentuk :
- a. Transfer (iriman uang)
 - b. Kliring
 - c. Inkaso (collection)
 - d. Safe Deposit Box
 - e. Bank Card (kartu kredit)
 - f. Bank Note (valas)
 - g. Bank Garansi
 - h. Bank Draft
 - i. Letter of Credit (L/C)
 - j. Cek Wisata (Traveller's Cheque)
 - k. Menerima setoran - setoran seperti :
 - a. Pembayaran Pajak

- b. Pembayaran Telepon
- c. Pembayaran Air
- d. Pembayaran Listrik
- e. Pembayaran Uang Kuliah
- f. Melayani Pembayaran - Pembayaran Gaji/Pensiunan/Honorarium,
Pembayaran Dividen, Pembayaran Kupon, Pembayaran Bonus/Hadiah
- g. Bermain dalam pasar modal seperti: Penjamin Emisi, Penjamin, Wali
Amanat, Perantara Perdagangan Efek, Pedagang Efek, Perusahaan
Pengelolaan Dana
- l. Dan jasa-jasa lainnya

1.5.2 Kegiatan - Kegiatan Bank Perkreditan Rakyat

1. Menghimpun dana dalam bentuk :
 - a. Simpanan Tabungan
 - b. Simpanan Deposito
2. Menyalurkan dana dalam bentuk :
 - a. Kredit Investasi
 - b. Kredit Modal Kerja
 - c. Kredit Perdagangan
3. Larangan - larangan bagi Bank Perkreditan Rakyat adalah sebagai berikut:
 - a. Menerima Simpanan Giro
 - b. Mengikuti Kliring
 - c. Melakukan Kegiatan Valuta Asing
 - d. Melakukan Kegiatan Perasuransian

2.5.3 Kegiatan Bank Campuran dan Bank Asing

Adapun kegiatan bank asing dan bank campuran di Indonesia dewasa ini adalah:

1. Dalam pencarian dana bank asing dan bank campuran juga membuka simpanan giro dan simpanan deposito, namun dilarang menerima dalam bentuk tabungan.
2. Dalam hal pemberian kredit yang diberikan lebih diarahkan ke bidang-bidang tertentu saja seperti dalam bidang:
 - a. Perdagangan Internasional
 - b. Bidang Industri dan Produksi
 - c. Penanaman Modal asing / Campuran
 - d. Kredit yang tidak dapat dipenuhi oleh bank swasta nasional
3. Sedangkan khusus untuk jasa-jasa bank lainnya juga dapat dilakukan oleh bank umum campuran dan asing sebagaimana layaknya bank umum yang ada di Indonesia seperti berikut ini:
 - a. Jasa Transfer
 - b. Jasa Kliring
 - c. Jasa Inkaso
 - d. Jasa Jual Beli Valuta Asing
 - e. Jasa Bank Card (kartu kredit)
 - f. *Jasa Safe Deposit Box*
 - g. Jasa Pembukaan dan Pembayaran L/C
 - h. Jasa Bank Garansi

- i. Jasa Bank Notes
- j. Jasa Jual Beli *Traveller Cheque*
- k. Dan jasa bank umum lainnya

1.6 Sumber Dana Bank

Sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual uang (memberikan pinjaman), bank harus lebih dulu membeli uang (menghimpun dana) sehingga dari selisih bunga tersebutlah bank memperoleh keuntungan.

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya maka bank memerlukan dana untuk menunjang aktivitas operasinya yang bersumber dari beberapa masyarakat. Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana untuk membiayai operasinya. Menurut Ismail (2010:40), dana bank yang digunakan sebagai alat untuk melakukan aktivitas usaha dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu :

- 1. Dana Sendiri
 - a. Modal Disetor

Modal disetor merupakan dana awal yang disetorkan oleh pemilik pada saat awal bank didirikan.

b. Cadangan

Yaitu sebagian dari laba yang disisihkan dalam bentuk cadangan modal dan lainnya yang akan digunakan untuk menutup timbulnya risiko di kemudian hari.

c. Sisa Laba

Merupakan akumulasi dari keuntungan yang diperoleh oleh bank setiap tahun.

2. Dana Pinjaman

a. Pinjaman dari Bank Lain di Dalam Negeri

b. Pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan di Luar Negeri

c. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank

3. Dana Pihak Ketiga

a. Simpanan Giro

Simpanan giro merupakan simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya adalah dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahbukuan.

b. Tabungan

Tabungan merupakan jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah.

c. Deposito

Deposito merupakan jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah.

Berdasarkan sumber dana bank tersebut dapat dijelaskan bahwa dana untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dari berbagai sumber. Perolehan dana ini tergantung bank itu sendiri apakah secara pinjaman (titipan) dari masyarakat atau lembaga lainnya. Disamping itu untuk membiayai operasinya dapat diperoleh dengan modal sendiri, yaitu dengan mengeluarkan atau menjual saham.

1.7 Pengertian Tabungan

Pengertian Tabungan menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang di sepakati, tetapi tidak dapat di tarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang di persamakan dengan itu.

Secara umum tabungan merupakan salah satu kegiatan jasa perbankan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa penyimpanan uang. Tabungan tersebut tidak memiliki ketetapan jangka waktu. Maksud

penyimpanannya adalah menabung, oleh sebab itu frekuensi pengambil alihanya sangat rendah. Setoran untuk tabungan umumnya juga dalam jumlah yang relatif kecil karena berasal dari sebagian pendapatan yang disisihkan untuk ditabung. Biasanya tabungan merupakan salah satu sarana promosi bagi pemerintah agar masyarakat melakukan penghematan dengan cara menabung, oleh karena itu penabung lebih banyak terdiri dari perorangan.

Dari definisi diatas, diketahui bahwa tabungan adalah dana yang disimpan atau sejumlah uang yang disisihkan dalam bentuk uang maupun harta benda, yang digunakan untuk keperluan ataupun kepentingan sewaktu – waktu.

1. Sumber dana yang diperoleh dari simpanan pihak ketiga atau masyarakat yang disimpan dan dikelola kepada pihak Bank untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana serta memberikan jasa – jasa bank lain.
2. Dalam penarikan dana ataupun uang, nasabah bank harus memenuhi persyaratan tertentu yang telah ditetapkan oleh pihak bank. Misalkan sistem penarikan dana atau uang apakah menggunakan slip setoran atau ATM. Kemudian dalam hal frekuensi penarikan dana atau uang yang dilakukan pada jangka waktu dua kali seminggu, atau setiap saat ataupun setiap hari. Ada beberapa alat penarikan tabungan, hal ini tergantung dari persyaratan bank masing – masing yang menggunakan sarana yang diinginkan. Alat ini dapat digunakan sendiri –sendiri atau bersamaan, alat-alat yang dimaksud adalah:
 - a. Buku tabungan

Kepada setiap penabung biasanya diberikan buku tabungan. Didalam buku tabungan berisi catatan saldo tabungan, penarikan, penyetoran, dan pembebanan – pembebanan yang mungkin terjadi. Buku ini digunakan pada saat penarikan, sehingga langsung dapat mengurangi saldo yang ada di buku tabungan.

b. Slip penarikan

Merupakan formulir penarikan dimana nasabah cukup menulis nama, nomor, jumlah uang serta tanda tangan nasabah untuk menarik sejumlah uang. Slip penarikan ini biasanya digunakan bersamaan dengan buku tabungan. Syarat- syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat antara bank dengan si penabung.

c. Kartu yang terbuat dari plastik

Yaitu sejenis kartu kredit yang terbuat dari plastik yang dapat digunakan untuk menarik sejumlah uang dari tabungannya, baik uang yang ada di bank maupun di mesin ATM. Mesin ATM ini biasanya tersebar di tempat – tempat yang strategis kepada nasabah pemegang kartu ATM akan diberikan nomor PIN atau kata sandi yang digunakan setiap kali menarik uang dari ATM.

d. Rekening tabungan pasif

Beberapa bank melakukan pengelolaan terhadap rekening –rekening yang digolongkn sebagai rekening pasif diantaranya sebagai berikut:

1. Hal ini dimaksudkan untuk mengurangi jumlah nasabah yang saldonya kecil.
2. Tidak bermutasi dengan maksud untuk meningkatkan mesin pembukaan secara optimal.
3. Besarnya saldo kecil yang dimaksudkan dan penggolongan sebagai rekening pasif ditentukan oleh – oleh masing – masing bank.
4. Rekening pasif tersebut tetap dikenakan biaya administrasi setiap bulan.
5. Rekening pasif halnya sama dengan rekening aktif sampai saldonya nihil dan akhirnya ditutup

1.8 Jenis Tabungan

Dengan adanya persaingan bank yang semakin ketat melalui kegiatan penghimpunan dana hal ini memaksa bank untuk menciptakan jenis program yang berevariasi untuk mengimbangi keadaan tersebut melalui memberikan tawaran bunga yang menarik bagi nasabah yang bersedia untuk membuka tabungan dan hadiah-hadiah yang cukup menarik bagi nasabah bank tersebut. Produk tabungan yang ditawarkan kepada nasabah menurut sumber website resmi Bank Jatim seperti:

A. TabunganKU

Adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan

budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keuntungan dari TabunganKu :

- a. Tanpa biaya administrasi bulanan
- b. Bunga dihitung berdasarkan saldo harian
- c. Bunga dibayarkan setiap bulan pada tanggal 16

B. Tabungan SIMPEDA (Simpanan Daerah)

Merupakan memanfaatkan berbagai fasilitas dan keuntungan tabungan SIMPEDA yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi Anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Keuntungan dari Tabungan Simpeda yaitu:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi
- b. Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- c. Tabungan SIMPEDA dapat dijadikan jaminan kredit
- d. Tabungan SIMPEDA berhadiah yang diundi 3x dalam setahun yaitu tingkat Regional dan tingkat Nasional.

C. Tabungan Haji

Dengan Tabungan Haji BANK JATIM, keteguhan hati anda menyambut dan memenuhi panggilan Ilahi menuju tanah suci Mekkah Al Mukaromah semakin mantap. Tabungan Haji BANK JATIM juga memberikan kemudahan dan perasaan aman di hati dalam menunaikan ibadah haji.

"Sangat sedikit orang yang mampu memenuhi panggilan Illahi untuk menunaikan Ibadah Haji ke Baitullah, maka sungguh berbahagialah mereka yang termasuk diantara yang sedikit itu."

Fasilitas yang diberikan yaitu:

- a. Penyetoran dapat dilakukan di seluruh Kantor Cabang/ Cabang Pembantu/ Kantor Kas karena BANK JATIM telah On - Line System
- b. BANK JATIM sudah tergabung dengan jaringan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Departemen Agama (on-line)
- c. Diprioritaskan untuk mendapatkan porsi haji jika saldo tabungan telah mencukupi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama
- d. Merupakan langkah yang paling mudah dan tepat bagi anda untuk memenuhi Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji
- e. Diberikan souvenir yang menarik
- f. Jasa manfaat diberikan pada saat penabung akan menunaikan ibadah haji
- g. Bebas biaya administrasi bulanan dan penutupan rekening

D. Tabungan Siklus (Tradisi Keluarga Sejahtera)

Manfaatkan berbagai fasilitas dan keuntungan tabungan SIKLUS (Tradisi Keluarga Sejahtera) yang akan memberikan kemudahan dan kenyamanan ganda bagi anda dalam melakukan transaksi perbankan sesuai keinginan kami untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan. Keuntungan yang diberikan yaitu:

- a. Memberikan kemudahan dan kecepatan dalam bertransaksi

- b. Bunga tabungan dihitung berdasarkan saldo harian
- c. Tabungan SIKLUS dapat dijadikan jaminan kredit

1.9 Manfaat dan Tujuan Tabungan

1.9.1 Manfaat Tabungan

Tabungan merupakan salah satu produk bank yang mempunyai banyak keuntungan baik bagi nasabah ataupun bagi pihak bank itu sendiri. Manfaat tabungan untuk nasabah antara lain sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan garansi di masa yang akan datang.
- b. Untuk di gunakan sebagai kebutuhan yang tak terduga atau mendadak.
- c. Untuk mendidik anak-anak atau keluarga hidup ekonomis.
- d. Untuk menjaga uang agar tetap aman tidak di curi.
- e. Untuk mencegah pengeluaran yang tidak penting atau mengontrol pembiayaan.
- f. Untuk menerima bunga tabungan berdasarkan bunga harian yang di berikan oleh bank.
- g. Tabungan dapat di jadikan sebagai jaminan kredit.

Manfaat tabungan untuk bank antara lain sebagai berikut:

- a. Dapat di gunakan bank sebagai sarana untuk mempromosikan atau menjual produknya kepada masyarakat luas.
- b. Dapat di gunakan bank sebagai sumber dana yang di peroleh dari lapisan masyarakat.
- c. Bank mendapatkan kesempatan untuk melakukan cross selling atau adanya kesempatan untuk menawarkan produk lainnya selain tabungan.
- d. Dapat membantu program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

1.9.2 Tujuan Tabungan

Tujuan di bukanya tabungan untuk nasabah adalah sebagai berikut

- a. Untuk melatih seseorang untuk berlaku disiplin.
- b. Untuk di berikan bunga yang relatif tinggi
- c. Dapat melakukan penarikan tabungan sesuai kebutuhan.
- d. Dapat di berikannya keamanan.
- e. Mendapatkan keuntungan.

1.10 Syarat Pembukaan Dalam Tabungan

Syarat-Syarat umum yang di gunakan nasabah untuk membuka tabungan

Siklus di Bank Jatim Cabang Pembantu Krian adalah

- 1. WNI (Warga Negara Indonesia)

2. Berusia minimal 17 tahun
3. Menyerahkan Foto kopi identitas diri (KTP,SIM,Paspor,Kartu Pelajar,lainnya) yang masih berlaku.
4. Mengisi formulir data nasabah (CIF) untuk permohonan pembukaan rekening.
5. Mengisi formulir permohonan rekening nasabah.
6. Memberikan contoh tanda tangan atau specimen di depan petugas bank.
7. Melakukan penyetoran awal minimal Rp 100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp 50.000,00
8. Saldo yang tersisa setiap dilakukan pengambilan minimal Rp 100.000,00
9. Dikenakan biaya administrasi perbulan Rp 2.500 dan biaya administrasi ATM perbulan Rp 5.000

Ketentuan lain mengenai pembukaan tabungan adalah:

A. Perorangan

Calon nasabah haruslah dewasa dan mempunyai kartu identitas diri (KTP)

B. Joint Account (Gabungan)

Calon nasabah haruslah menyetorkan dua kartu identitas yayasan yaitu ketua dan wakil yayasan. Hal ini dimaksudkan apabila sewaktu-waktu ada

salah satu pemilik yang tidak bisa mengambil maka pemilik lainnya dapat mengambilnya.

C. Yayasan

Syarat pembukaan rekening tabungan atas nama yayasan adalah sebagai berikut:

- a. Kartu identitas orang yang di tunjuk
- b. Resi perpanjangan dari instansi terkait.
- c. Anggaran dasar dan akta pendirian beserta perubahannya.
- d. Penyerahan akta pendirian.

Sedangkan syarat-syarat untuk melakukan penarikan atau pengambilan tabungan, yaitu:

1. Nasabah mengisi slip penarikan dengan mengisi beberapa jumlah dana yang akan di ambil, kemudian menandatangani slip penarikan tabungan.
2. Bank akan hanya melakukan pembayaran kepada nasabah, apabila nasabah mengisi slip penarikan dengan menyerahkan buku tabungan dan mencocokkan contoh tanda tangan dengan kartu specimen.
3. Nasabah yang mempunyai kartu ATM dapat menarik tabungannya melalui Mesin ATM yang telah dio sediakan oleh bank.

Syarat-syarat umum yang di gunakan nasabah untuk menutup tabungan adalah :

1. Nasabah mengajukan permintaan secara tertulis kepada bank apabila nasabah akan melakukan penutupan pada tabungannya kepada bank yang bersangkutan dan bank akan mengenakan biaya administrasi sesuai ketentuan bank masing-masing atas penutupan tabungannya selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja sebelumnya.
2. Nasabah memberikan buku tabungan dan ATM yang di milikinya kepada bank yang bersangkutan untuk di tutup rekeningnya sehingga tabungan nasabah tersebut di nyatakan tidak berlaku lagi.

1.11 Metode Perhitungan Bunga Bank

Menurut Kasmir dalam bukunya Manajemen Perbankan, secara umum dalam melakukan perhitungan bunga tabungan ada tiga macam yaitu:

1.11.1 Metode perhitungan berdasarkan saldo terendah

Pada metode ini, bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo terendah dalam bulan tersebut. Di mana saldo terendah adalah saldo harian terendah dari transaksi tabungan di kalikan dengan tingkat bunga dan jangka waktu dan di bagi dengan 365 hari. Bunga di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$\text{Bunga} = \frac{\text{ST} \times i \times t}{365}$
--

Keterangan :

ST = Saldo Terendah

i = Suku bunga tabungan

t = jumlah hari dalam 1 bulan, jumlah hari dalam 1 tahun =365

Tabel 2.11.1

**CONTOH PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN
SALDO TERENDAH**

Tanggal	Debet	Kredit	Saldo
01.01.2014			300.000
05.01.2014		200.000	500.000
25.01.2014	450.000		50.000

Bunga yang di terima bila di hitung berdasarkan saldo terendah adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Bunga} &= \text{Rp } 50.000 \times 20\% \times \frac{31 \text{ hari}}{365 \text{ hari}} \\
 &= \text{Rp. } 849
 \end{aligned}$$

1.11.2 Metode perhitungan berdasarkan saldo rata-rata

Pada metode ini, bunga dalam satu bulan di hitung berdasarkan saldo rata-rata di hitung berdasarkan saldo rata-rata berjalan. Saldo rata-rata di hitung berdasarkan jumlah saldo akhir tabungan setiap hari dalam bulan berjalan di bagi

dengan jumlah hari dalam bulan tersebut. Berikut adalah rumus dari saldo rata-rata:

$$\text{Bunga} = \frac{\text{SRH} \times i \times t}{365}$$

Keterangan :

SRH = Saldo rata-rata harian

i = Suku bunga tabungan pertahun

t = jumlah hari dalam bulan berjalan

Tabel 2.11.2
CONTOH PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN
SALDO RATA-RATA

Tanggal	Setor	Tarik	Saldo
1/04/2014	3.800.000		3.800.000
4/04/2014	1.000.000		4.800.000
7/04/2014		250.000	4.550.000
10/04/2014	1.250.000		5,800,000
22/04/2014		800.000	5.000.000
27/04/2014	4.500.000		9.500.000
30/04/2014		1.500.000	8.000.000

Di ketahui : Saldo di bawah Rp. 5.000.000, bunga = 3% pa

Saldo di atas Rp 5.000.000, bunga = 5% pa

Maka saldo rata harian tabungan yang berlaku adalah sebagai berikut :

$$[(\text{Rp } 3.800.000 \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp } 4.800.000 \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp } 4.550.000 \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp } 5.800.000 \times 12 \text{ hari}) + (\text{Rp } 5.000.000 \times 5 \text{ hari}) + (\text{Rp } 9.500.000 \times 3 \text{ hari}) + (\text{Rp } 8.000.000 \times 1 \text{ hari})] / 30 = \text{Rp } 5.685.000$$

Karena saldo rata-rata harian tabungan di atas Rp. 5.000.000, maka nasabah berhak atas suku bunga 5%, sehingga bunga yang akan di terima oleh nasabah adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Bunga} &= \text{Rp } 5.685.000 \times 5\% \times 30 / 365 \\ &= \text{Rp } 23.363 \end{aligned}$$

1.11.3 Metode perhitungan berdasarkan saldo harian

Pada metode ini, bunga di hitung dari saldo harian. Bunga tabungan dalam bulan berjalan di hitung dengan menjumlahkan hasil perhitungan bunga setiap harinya.

$\text{Bunga per hari} = \frac{\text{SH} \times i \times t}{365}$

Keterangan :

SH = Saldo harian

i = Suku bunga

t = jumlah hari (satu) karena bunga di hitung per hari

Contoh perhitungan bunga berdasarkan saldo harian adalah tabungan di hitung setiap hari dari jumlah total bunga yang bersangkutan akan di kreditkan (di tambahkan ke rekening) pada awal bulan berikutnya.

Tabel 2.11.3
CONTOH PERHITUNGAN BUNGA BERDASARKAN
SALDO HARIAN

Tanggal	Saldo	Bunga	Keterangan
01-09	100.000	493,15	$(100.000 \times 20\% \times 9) / 365$
09-24	200.000	1.643,84	$(200.000 \times 20\% \times 15) / 365$
24-31	50.000	191,78	$(50.000 \times 20\% \times 7) / 365$

Dari beberapa metode perhitungan bunga, bunga yang di hitung berdasarkan saldo harian memberikan hasil yang lebih besar. Atau dari perkataan lain menguntungkan bagi nasabah. Dalam tabungan perubahan suku bunga pihak bank akan memberlakukan langsung tanpa harus memberitahukan terlebih dahulu kepada penabung. Penabung akan melihat bunga yang di dapatnya pada waktu-waktu tertentu sesuai dengan ketentuan bank. Pendapatan yang di terima nasabah berdasarkan saldo yang di milikinya dalam tabungan. Sejak di berlakukannya pemungutan pajak penghasilan atas bunga tabungan yang di tanggung oleh penabung, maka bank akan mengurangi bunga yang di peroleh oleh penabung

sebesar 20% sebagai Pph yang akan di dapat langsung terlihat pada pendebetan rekening tabungan. Pembebanan pajak tersebut di kenakan pada saldo tabungan nasabah yang melebihi Rp 7.500.000